

PERAN GURU BK DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP NEGERI 10 BANJARMASIN

Rismara, Rohimah¹, Farial², Aminah³

¹ Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 16220079

² Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 060610311

³ Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 061304655
E-mail: rohimahrismara1425@gmail.com

ABSTRAK

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu kegiatan yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah, layanan ini tidak hanya diperlukan oleh anak normal bermasalah saja, tetapi anak dengan kebutuhan khusus juga memerlukan layanan ini untuk membantu mereka dalam proses perkembangan kemandirian mereka selama berada di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap ABK di SMPN 10 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru BK di SMPN 10 Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap ABK di SMPN 10 Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan peran guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 10 Banjarmasin sudah berjalan sebagaimana mestinya, walaupun pelaksanaan layanan ini tidak diberikan secara khusus kepada anak tersebut dalam arti pada saat pelaksanaan layanan anak kebutuhan khusus dengan anak normal tetap digabung dalam satu kelas yang sama. Padahal akan lebih baik jika pelaksanaan layanan itu dibedakan antara anak kebutuhan khusus dengan anak normal pada umumnya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap ABK di SMPN 10 Banjarmasin. Semoga kedepannya layanan bimbingan dan konseling terhadap ABK di sekolah ini bisa terus dikembangkan, seperti adanya kegiatan khusus untuk ABK yang dibedakan dengan anak normal lainnya agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tersampaikan secara optimal.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Anak Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

Guidance and counseling services are one of the activities that play an important role in the learning process at school, this service is not only needed by normal children with problems, but children with special needs also need this service to help them in the process of developing their independence while in the school environment or Public.

This study aims to determine how the role of guidance and counseling teachers in implementing guidance and counseling services for children with special needs at SMPN 10 Banjarmasin.

This research use descriptive qualitative approach. The subject of this research is the counseling teacher at SMPN 10 Banjarmasin. While the object in this study is how the role of counseling teachers in implementing guidance and counseling services for children with special needs at SMPN 10 Banjarmasin.

The results of this study illustrate the role of counseling teachers in providing guidance and counseling services at SMPN 10 Banjarmasin as they should be, even though the implementation of these services is not specifically provided to these children in the sense that when the service is implemented for children with special needs with normal children it is still combined in one. The same class Even though it would be better if the implementation of the service was differentiated between children with special needs and normal children in general.

From the results of this study it can be concluded that there are several factors that affect the implementation of guidance and counseling services for children with special needs at SMPN 10 Banjarmasin. Hopefully in the future the guidance and counseling services for children with special needs at this school can continue to be

developed, such as special activities for children with special needs that are differentiated from other normal children so that the objectives of these activities can be conveyed optimally.

Keywords: Counseling Guidance, Children with Special Needs

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A. & Nisa, A. T. (2017). Perbedaan Keterampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus dan Tidak Berkebutuhan Khusus (Siswa Normal) di Sekolah Inklusi. *Jurnal Bimbingan dankonseling Ar-Rahman*, 3 (1), 12-16.
- Awwad, M. (2015). Urgensi Layanan Bimbingan dankonseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Al-Tazkiah*, 7 (1), 46-64.
- Badiah, L. I. (2017). Urgensi Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi. *Prosiding Seminar Nasional*, 123-131.
- Dwinita, D. (2012). Pelaksanaan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus di SMKN 4 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1 (3), 143-153.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dankonseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (4), 447-454.
- Khoirunnisa, L. U. (2018). Bimbingan dankonseling Dengan Teknik Multikultural Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2 (5), 456-468.
- Kustawan, D. (2013). *Bimbingan dankonseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Lattu, D. (2018). Peran Guru Bimbingan dankonseling pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. *Jurnal Bimbingan dankonseling Terapan*, 2 (1), 61-67.
- Mahdi. (2017). Peran Guru Bimbingan dankonseling dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Edukasi*. 3 (1), 1-15.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwaningrum, S. & Pamungkas, B. (2018). Pengembangan Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Pada Siswa ABK di Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Bimbingan dankonseling Ar-Rahman*, 4 (1), 35-39.
- Putra, A. R. B. (2015). Peran Guru Bimbingan dankonseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1 (2), 1-7.
- Rafikayati, A., Badiah, L. I., & Soedarmadji, B. (2018). Pengaruh Implementasi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif SMAN 10 Surabaya. *Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 16(26), 151-157.
- Sari, N. (2016). Pola Pelaksanaan Bimbingan dankonseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis di Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan dankonseling Indonesia*, 1 (2), 31-35.
- Supriartina & Khaldun, R. (2018). Pendekatan Layanan Bimbingan dankonseling Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Al-Tazkiah*, 7 (1), 76-90.
- Yuwono, I. & Utomo. (2015). *Pendidikan Inklusif Paradigma Pendidikan Ramah Anak*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin